

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul



YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

<http://www.ubs-ppni.ac.id>
info@ubs-ppni.ac.id

0321-390203
 Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

Lembar Pengajuan Judul Skripsi

Judul proposal Skripsi ini telah disetujui untuk selanjutnya dilakukan penyusunan proposal penelitian,

Judul Proposal : Efektivitas Pelatihan Psychological First Aid (PFA) terhadap Self-Efficacy Pada Relawan PMI Kota Mojokerto

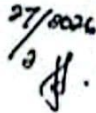
Nama Mahasiswa : Ririn Pramuhtika

NIM : 203201203

Disetujui oleh:

Pembimbing	Nama Pembimbing	Tanggal Disetujui	Tanda Tangan
I	Ns. Ika N.R. M. Kep., Sp. Kep. M.B NIK. 162 601 122	04/02/2026	
II	Rudi Hariyono M. Kep NIK. 162 601 133	24-2-2026	

Acc Panitia Skrining Judul

27/02/2026


PANITIA SKRIPSI
 51 Kependidikan
 FAKES UBS PPNI Mojokerto

Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan dan Penelitian

	Yayasan Kesejahteraan Warga Perawatan Perawat Nasional Indonesia UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI FAKULTAS ILMU KESEHATAN FAKULTAS EKONOMI BISNIS & TEKNOLOGI DIGITAL • http://www.ubs-ppni.ac.id • 0321-390203 (Fax) / Call Center : 08113281223 • info@ubs-ppni.ac.id • Jin. Raya Jabon KM.08 Mojoanyar Mojokerto
---	--

Nomor : IV.a/205 /SP-Fikes/ 03/ 2026

Lampiran :

Perihal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan dan Penelitian

Yth. Pimpinan : PMI Kota Mojokerto
di Tempat

Dengan hormat,

Schubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami tersebut di bawah ini:

Nama : RIRIN PRAMUDITA

NIM : 202201203

Program Studi : ILMU KEPERAWATAN

Jenjang : S-1

No. Telepon : 081228389868

Untuk melakukan Studi Pendahuluan dan Pengambilan Data Penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun judul penelitian yang akan diangkat adalah:

"Efektivitas edukasi psychological first aid (PFA) terhadap kemampuan pada relawan PMI kota Mojokerto dalam penanganan korban bencana "

Kegiatan ini direncanakan akan berlangsung pada 13 Maret 2026 sampai dengan 13 Juni 2026. Data yang diperoleh semata-mata hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Mojokerto, 13 Maret 2026

Dekan,
Fakultas Ilmu Kesehatan

Dr. Liluc Ma'rifatul S. Kep.Ns., M.Kes
NIK. 162.601.015

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i Calon Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini merupakan mahasiswa Progam Studi S1 Keperawatan Universitas Bina Seht PPNI Mojokerto :

Nama : Ririn Pramudita

NIM : 202201203

Saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul “ **Efektivitas Edukasi Metode Demonstrasi Psycological First Aid (PFA) Terhadap Kemampuan Pada Relawan PMI Kota Mojokerto Dalam Penanganan Korban Bencana** “ . Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan Efektivitas Edukasi Metode Demonstrasi Psycological First Aid (PFA) Terhadap Kemampuan Pada Relawan PMI Kota Mojokerto Dalam Penanganan Korban Bencana.

Peneliti berharap informasi yang anda berikan nani sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dan tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Kami menjamin kerahasiaan pendapat dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya akan digunakan untuk perkembangan ilmu kesehatan dan tidak dipergunakan untuk maksud-maksud yang lain. Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Hormat Peneliti

Ririn Pramudita

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONCENT)

Setelah mendapat penjelasan serta mengerti manfaat dari skripsi ini yang berjudul “ Efektivitas Edukasi Metode Demonstrasi Psycological First Aid (PFA) Terhadap Kemampuan Pada Relawan PMI Kota Mojokerto Dalam Penanganan Korban Bencana “ Dengan ini menyatakan :

Nama/Insial :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan :

Pekerjaan :

BERSEDIA atau setuju ikut serta sebagai responden dalam peneliti ini, dengan catatan bila suatu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini tanpa ada peneliti. Saya percaya yang saya informasikan dijamin kerahasiannya.

Mojokerto, 2026

Responden

Lampiran 5 Lembar Observasi Kemampuan Relawan

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PSYCOLOGICAL FIRST AID

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin : ☐ P ☐ L
 Pendidikan : ☐ SMA ☐ D3 ☐ S1
 Lama menjadi relawan : ☐ < 1 tahun ☐ 1-3 tahun ☐ >3 tahun

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Persiapan	Relawan memastikan lokasi aman sebelum mendekati korban		
2		Relawan mengamati kondisi lingkungan sekitar		
3		Relawan mengenali korban yang membutuhkan bantuan		
4		Relawan menentukan korban yang perlu ditolong terlebih dahulu		
5	Prosedur Pelaksanaan	Relawan memperkenalkan diri dengan sopan		
6		Relawan meminta izin sebelum membantu		
7		Relawan menunjukkan sikap tenang saat mendekati korban		
8		Relawan menghormati privasi dan kondisi korban		
9		Relawan memastikan korban berada dalam kondisi aman		
10		Relawan melindungi korban dari bahaya lanjutan		
11		Relawan membantu memenuhi kebutuhan dasar korban		
12		Relawan mendengarkan tanpa menyela pembicaraan korban		
13		Relawan tidak memaksa korban untuk bercerita		
14		Relawan menunjukkan empati terhadap korban		
15		Relawan membantu korban menenangkan diri		
16		Relawan berbicara dengan nada lembut		
17		Relawan membantu korban merasa aman secara emosional		
18		Relawan menanyakan kebutuhan utama korban		
19		Relawan mengidentifikasi masalah yang dialami korban		
20		Relawan menentukan kebutuhan yang paling mendesak		
21		Relawan memberikan informasi yang jelas dan benar		

22		Relawan menjelaskan bantuan yang tersedia		
23		Relawan tidak memberikan informasi yang belum pasti		
24		Relawan membantu korban menyelesaikan kebutuhan mendesak		
25		Relawan membantu korban terhubung dengan keluarga		
26		Relawan mendorong korban mencari dukungan sekitar		
27		Relawan mengenali korban yang membutuhkan bantuan lanjutan		
28		Relawan mengarahkan korban ke layanan profesional		
29	Evaluasi	Relawan memperhatikan perubahan kondisi korban setelah bantuan		
30		Relawan memastikan korban mendapatkan bantuan lanjutan jika diperlukan		



Lampiran 6 Kisi-Kisi Observasi

A. Kisi-Kisi Observasi Kemampuan Psychological First Aid

NO	INDIKATOR/KOMPONEN	NOMOR SOAL	JUMLAH
1	Persiapan	1, 2, 3, 4	4
2	Prosedur Pelaksanaan	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	24
3	Evaluasi	29,30	2
JUMLAH SOAL			30

B. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Kemampuan Relawan

Variabel	Indikator	Jumlah Soal
Dependen : Kemampuan relawan	1. Kognitif (pengetahuan tentang PFA) (Pertanyaan 1,2,3,4,20,21,22)	Kognitif 7 soal
	2. Afektif (sikap empati dan kepedulian terhadap korban) (pertanyaan 7,8,15,16,18,19)	Afektif 6 soal
	3. Psikomotor (keterampilan melakukan PFA) (pertanyaan 5,6,9,10,11,12,13,14,17,23,24,25,26,27,28,29,30)	Psikomotorik 17 soal
	JUMLAH SOAL 30 ITEM	

Lampiran 7 SAP

Judul : Efektivitas Edukasi Psychological First Aid (PFA) Terhadap Kemampuan Pada Relawan PMI Kota Mojokerto Dalam Penanganan Korban Bencana

Sasaran : Relawan PMI Kota Mojokerto

Tempat : PMI Kota Mojokerto

Waktu : 40 menit

A. Latar Belakang

Penanganan bencana membutuhkan respons yang sigap, terintegrasi, dan disesuaikan dengan kebutuhan korban, yang mencakup aspek fisik serta dukungan psikososial (Fitriyani & Anjaly, 2023). Bencana alam maupun non-alam menimbulkan trauma psikologis, sehingga korban tidak hanya membutuhkan bantuan medis tetapi juga dukungan emosional dan psikologis awal (Fitriyani & Anjaly, 2023). Relawan Palang Merah Indonesia (PMI) menjadi garda terdepan di lapangan karena mereka bertemu secara langsung dengan korban setelah bencana (Khoirul, 2022). Relawan tidak hanya mampu memberikan pertolongan pertama secara fisik, tetapi juga dapat memberi dukungan psikologis awal dengan cara yang aman dan terarah (Rahmat, 2024).

Kemampuan relawan dalam menangani korban sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan dan kondisi korban pasca bencana (Edy et al., 2024). Namun, kemampuan dalam menangani masalah psikologis masih belum optimal yakni, kurang terampil dalam

berkomunikasi secara empatik, dan belum percaya diri saat menghadapi korban dengan emosi yang berat, meskipun keterampilan pertolongan fisik sudah cukup baik (Waruwu, 2022). Kondisi ini dapat mengakibatkan korban tidak mendapatkan dukungan psikosial awal sehingga berisiko kecemasan berat dan gangguan stres pascatrauma (PTSD) (Reza Imaduddin & Traumatic, 2021). Di sisi lain, relawan juga dapat merasa cemas, stres, dan kurang percaya diri saat menghadapi korban serta dapat menurunkan kualitas pelayanan (Widyastuti et al., 2024). Sehingga perlu upaya peningkatan kemampuan secara menyeluruh dalam penanganan korban bencana (Waruwu, 2022)

Kurangnya edukasi dan pelatihan Psychological First Aid (PFA) yang terstruktur bagi relawan PMI menjadi penyebab utama, sehingga kemampuan mereka dalam menangani dampak psikologis korban bencana masih terbatas, meskipun mereka memiliki bekal pertolongan pertama fisik yang memadai (Lusiria et al., 2025). Selain itu, program pelatihan relawan cenderung lebih fokus pada aspek medis dan manajemen bencana, sementara aspek psikososial dan penerapan PFA hanya menjadi bagian tambahan yang tidak terstandar dan tidak diukur secara konsisten (Soleman et al., 2024). Akibatnya, relawan sering mengalami kecemasan, rasa tidak percaya diri, dan kesulitan mengenali serta merespons tanda-tanda distress psikologis pada korban bencana, sehingga dukungan psikologis awal yang diberikan kurang optimal (Widyastuti et al., 2024). Dampak masalahnya adalah kualitas penanganan korban bencana yang belum holistik, baik dari

aspek fisik maupun psikologis, karena korban tidak mendapatkan intervensi PFA yang tepat pada fase akut pasca-bencana, sehingga risiko kecemasan berat, depresi, dan gangguan stres pascatrauma (PTSD) menjadi lebih tinggi (Oktia & Anggita, 2024). Pada relawan sendiri, keterbatasan kemampuan PFA berkontribusi pada peningkatan stres, kelelahan emosional, dan burnout, yang mengurangi rasa percaya diri dan kualitas pelayanan mereka di lapangan (Widyastuti et al., 2024). Secara sistemik, kondisi ini dapat melemahkan kinerja PMI dalam penanganan bencana dan menghambat upaya penguatan ketahanan psikologis korban maupun relawan, sehingga diperlukan intervensi edukatif berupa pelatihan PFA yang terstruktur untuk meningkatkan kemampuan relawan PMI dalam penanganan korban bencana secara lebih komprehensif dan berkelanjutan (Edy et al., 2024).

Edukasi Psychological First Aid (PFA) yang terstruktur kepada relawan, meliputi pemahaman konsep dasar PFA, pengenalan tanda-tanda distress psikologis pada korban bencana, serta prinsip-prinsip pemberian rasa aman, menenangkan, menjaga konektivitas sosial, dan menumbuhkan harapan melalui metode ceramah interaktif (Suciady et al., 2025). Selain itu, dilakukan pengukuran pretes–postes untuk menilai perubahan kemampuan relawan. Sehingga efektivitas edukasi dapat dievaluasi secara objektif tanpa melibatkan pelatihan praktis lanjutan (Suarniati et al., 2024). Edukasi PFA dirancang untuk meningkatkan pengetahuan relawan terkait dampak psikologis bencana dan konsep PFA, sekaligus mengasah keterampilan komunikasi empatik serta penerapan prinsip-prinsip awal (safety, calming,

connectedness, self-efficacy, hope) dalam penanganan korban bencana (Fernandez & Hadiyanti, 2023). Upaya tersebut diharapkan mampu membantu menurunkan stres akut, kecemasan, dan risiko gangguan psikologis berat seperti PTSD pada korban, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri serta ketahanan psikologis relawan, sehingga kualitas pelayanan menjadi lebih menyeluruh dan terarah (Widyastuti et al., 2024). Secara organisasional, solusi ini juga dapat memperkuat peran PMI sebagai lembaga kemanusiaan yang tidak hanya menangani luka fisik, tetapi juga aspek psikologis korban bencana (Suciady et al., 2025).

B. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitas edukasi psychological first aid (PFA) terhadap kemampuan pada relawan PMI Kota Mojokerto dalam penanganan korban bencana.

C. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kemampuan relawan PMI Kota Mojokerto sebelum diberikan edukasi psychological first aid (PFA).
2. Mengidentifikasi kemampuan relawan PMI Kota Mojokerto sesudah diberikan edukasi psychological first aid (PFA).
3. Menganalisis efektivitas edukasi psychological first aid (PFA) terhadap kemampuan pada relawan PMI Kota Mojokerto.

D. Materi Penyuluhan

1. Defiisi Psycological First Aid
2. Manfaat Psycological First Aid

3. Tujuan Psychological First Aid
4. Sasaran penerima Psychological First Aid
5. Prinsip Psychological First Aid (Look, Listen, Link)
6. Tahap persiapan PFA
 - a. Memastikan keamanan lokasi
 - b. Mengamati kondisi lingkungan
 - c. Mengenali korban yang membutuhkan bantuan
 - d. Menentukan prioritas korban
7. Tahap pelaksanaan PFA
 - a. Memperkenalkan diri dan meminta izin kepada korban
 - b. Menunjukkan sifat tenang dan menghormati privasi korban
 - c. Memastikan keselamatan korban
 - d. Membantu memenuhi kebutuhan dasar korban
 - e. Menengarkan aktiv tanpa menyela
 - f. Tidak memaksa korban untuk bercerita
 - g. Menunjukkan empati dan membantu korban menenangkan diri
 - h. Berkomunikasi dengan nada lembut dan menenangkan
 - i. Mengidentifikasi kebutuhan dan masalah korban
 - j. Menentukan kebutuhan yang paling mendesak

- k. Memberikan informasi jelas, benar, dan tidak menyesatkan
 - l. Menjelaskan bantuan yang tersedia
 - m. Membantu korban terhubung dengan keluarga dan dukungan sosial
 - n. Mengenali korban yang membutuhkan bantuan lanjutan
 - o. Mengarahkan korban ke layanan profesional
8. Tahap Evaluasi
- a. Memantau perubahan kondisi korban
 - b. Memastikan korban memperoleh bantuan lanjutan bila diperlukan
9. Hal-hal yang harus dihindari dalam pemberian PFA
- a. Memaksa korban bercerita
 - b. Memberikan Informasi yang belum pasti
 - c. Menghakimi atau menyalahkan korban

E. Metode

Ceramah, Diskusi, Tanya jawab

F. Media

- 1. Power Point
- 2. Banner

G. Kegiatan Penyuluhan

NO	KEGIATAN	WAKTU	PENYULUH	PESERTA
1	Orientasi	2 menit	1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan 4. Melakukan kontrak waktu penyuluhan 5. Menyebutkan materi yang akan disampaikan 6. Memberikan kuesioner untuk dijawab	1. Menjawab salam 2. Menyimak 3. Mendengarkan dan menjawab pertanyaan 4. Mengerjakan kuesioner yang diberikan
2	Inti	35 menit	1. Menyampaikan dan menjelaskan materi tentang PFA yang meliputi: 1. Definisi PFA 2. Manfaat PFA 3. Tujuan PFA 4. Sasaran PFA 5. Prinsip PFA 6. Tahap persiapan • Memastikan keamanan Lokasi • Mengamati kondisi lingkungan • Mengenali korban yang membutuhkan bantuan • Menentukan prioritas korban 7. Tahap pelaksanaan • Memperkenalkan diri dan meminta izin kepada korban • Menunjukkan sikap tenang dan menghormati privasi korban • Memastikan keselamatan korban • Membantu memenuhi kebutuhan dasar korban • Mendengarkan aktif tanpa menyela • Tidak memaksa korban untuk bercerita • Menunjukkan empati dan membantu korban menenangkan diri	1. Mendengarkan dengan penuh perhatian 2. Menanyakan hal-hal yang belum jelas 3. Memperhatikan jawaban dari pemateri

			• Berkomunikasi dengan nada lembut dan menenangkan • Mengidentifikasi kebutuhan dan masalah korban • Menentukan kebutuhan yang paling mendesak • Menjelaskan bantuan yang tersedia • Membantu korban terhubung dengan keluarga dan dukungan sosial • Mengenali korban yang membutuhkan bantuan lanjutan • Mengarahkan korban ke layanan profesional 8. Tahap evaluasi PFA • Membantu perubahan korban • Memastikan korban memperoleh bantuan lanjutan bila diperlukan 9. Hal-hal yang perlu dihindari dalam pemberian PFA • Memaksa korban bercerita • Memberikan informasi yang belum pasti • Menghakimi atau menyalahkan korban 2. Memberi kesempatan responden untuk bertanya 3. Menjawab pertanyaan	
3	Terminasi	3 menit	1. Melakukan Evaluasi materi: 2. Mengisi lembar observasi sesuai kemampuan responden Mengakhiri pertemuan dan penyampaian terima kasih 3. Salam penutup	1. Responden dapat menjawab tentang pertanyaan yang diajukan 2. Mengerjakan kuesioner yang diberikan 3. Mendengar 4. Memperhatikan 5. Menjawab salam

A. Peserta

Relawan PMI Kota Mojokerto

B. Waktu

Hari :

Tanggal :

Jam :

C. Tempat

PMI Kota Mojokerto



Lampiran 8 Materi

1. Definisi Psychological First Aid (PFA)

Psychological First Aids (PFA) adalah pertolongan pertama yang diberikan untuk membantu seseorang dalam mengelola tekanan atau situasi traumatis yang sedang dialami. Tujuan dari PFA sendiri untuk menciptakan rasa tenang, Rasa di dukung serta membantu individu mengambil keputusan yang tepat agar mampu menghadapi tantangan secara efektif (Elmy Bonafita Zahro, 2025). Psychological First Aid merupakan serangkaian keterampilan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif stres dan mencegah munculnya masalah kesehatan jiwa yang lebih berat akibat bencana atau situasi kritis (Kasmianti, 2021).

Psychological First Aid (PFA) adalah bantuan psikologis awal yang bersifat praktis, manusiawi, dan tidak invasif, diberikan kepada seseorang yang baru mengalami stres serius atau krisis (seperti bencana, kecelakaan, kekerasan, atau kehilangan) untuk membantunya merasa lebih tenang, aman, dan tidak sendirian (Aghi Viona Semas Puspita & Anniez Rachmawati Musslifah, 2025)

2. Tujuan PFA

Psychological First Aid (PFA) bertujuan memberikan dukungan awal bagi individu yang mengalami stres atau trauma akibat krisis, seperti bencana atau kejadian traumatis. Pendekatan ini fokus pada respons humanis untuk stabilisasi emosional tanpa menjadi terapi formal, berikut ini tujuan dari PFA (Kasmianti, 2021)

- Mengurangi serta mencegah munculnya dampak psikologis yang lebih buruk dari bencana atau situasi lainnya
- Memperkuat proses pemulihan psikologis

3. Manfaat PFA

PFA memiliki manfaat yaitu segala dampak positif yang muncul ketika seseorang diberi pertolongan psikologis awal setelah mengalami peristiwa traumatis, berikut ini manfaat PFA sebagai berikut (bahril hidayat, 2025) :

- Mengurangi gejala awal distress psikologis, seperti kecemasan, kemarahan, dan menarik diri (withdrawal), sehingga membantu siswa lebih tenang setelah mengalami tekanan atau krisis.
- Meningkatkan resiliensi dan strategi koping siswa, sehingga mereka lebih mampu menghadapi stres dan mengembangkan cara mengatasi masalah yang lebih sehat
- Memfasilitasi pemulihan pasca krisis (misalnya akibat perundungan, bencana, atau kekerasan di sekolah) dan menurunkan stigma terhadap isu kesehatan mental

4. Penerapan Prinsip PFA

PFA memiliki penerapan secara terstruktur sebelum seseorang melakukan PFA terhadap korban, berdasarkan kondisi korban penerapan PFA dapat meliputi sebagai berikut (Elmy Bonafita Zahro, 2025) :

a. Look (mengamati)

Prinsip pertama menekankan kemampuan relawan untuk mengamati lingkungan, kondisi penyintas, serta dinamika interaksi di

sekitarnya. Relawan wajib peka terhadap individu dengan reaksi serius atau berisiko tinggi mengalami dampak psikologis berkelanjutan, sehingga perlu menunjukkan ketenangan dalam berbicara, kejernihan berpikir, serta sensitivitas terhadap perbedaan budaya dan keragaman lokal.

- Memastikan keamanan korban
- Mengamati kondisi lingkungan
- Mengidentifikasi korban yang membutuhkan bantuan
- Menentukan prioritas korban

b. Listen (mendengarkan)

Mendengarkan secara aktif adalah cara paling penting untuk memberikan bantuan psikologis pertama (PFA) yang baik. Relawan mulai dengan menjalin hubungan baik, mendengarkan sungguh-sungguh, dan mencari tahu kebutuhan dasar penyintas tanpa memaksa mereka cerita pengalaman buruknya. Berikut ini langkah-langkah yang harus dilakukan agar dapat menjadi pendengar yang aktif :

- Mulai obrolan secara santai
- Kenalkan diri dengan ramah
- Dengarkan penuh perhatian
- Menerima emosi atau perasaan korban
- Menenangkan korban yang mengalami stres
- Menanyakan kebutuhan serta kekhawatiran yang dirasakan
- Membantu mencari solusi atas kebutuhan dan masalah

- Meminta izin sebelum memberikan bantuan
- Menghormati privasi dan kerahasiaan korban
- Tidak memaksa korban bercerita
- Berbicara dengan nada tenang dan lembut
- Menunjukkan empati kepada korban

c. Link (menghubungkan)

Pada prinsip terakhir, relawan membantu penyintas memenuhi kebutuhan pokok, mengatasi masalah sehari-hari, serta menyediakan informasi sambil menghubungkan mereka dengan keluarga, teman, atau pihak berwenang yang bisa memberikan bantuan lebih lanjut. Upaya yang bisa dilakukan dalam hal ini sebagai berikut :

- Mengumpulkan informasi penting yang dibutuhkan
- Menghubungkan dengan keluarga, teman, atau jaringan dukungan sosial
- Membantu menyelesaikan masalah praktis sehari-hari
- Memfasilitasi akses ke layanan dan bantuan yang tersedia
- Memberikan informasi yang benar dan rujukan profesional

A. Evaluasi :

- Membantu perubahan kondisi korban
- Memastikan korban memperoleh bantuan lanjutan bila diperlukan

1. Indikasi atau Sasaran PFA

Psychological First Aid (PFA) diberikan sebagai dukungan psikologis awal kepada penyintas bencana yang menunjukkan tanda-tanda stres akut atau gangguan berat sementara setelah kejadian traumatis. Sasaran utamanya adalah mencegah berkembangnya masalah mental jangka panjang dan memperkuat resilien individu & komunitas pasca bencana. Berikut ini indikasi dan sasaran dalam PFA (Fitriyani & Anjaly, 2023) :

A. Sasaran PFA :

- Penyintas langsung bencana (korban cedera, kehilangan rumah, kehilangan anggota keluarga, kehilangan harta benda)
- Saksi atau bystander yang sangat terpapar pemandangan traumatis (melihat korban meninggal, kecelakaan, kebakaran, dll)
- Kelompok rentan: anak-anak, lansia, ibu hamil/menyusui, penyandang disabilitas, dan orang dengan riwayat gangguan jiwa sebelum bencana.

B. Indikasi PFA :

- Meningkatkan rasa aman fisik dan psikologis (misalnya: menjelaskan situasi, memberi tempat aman, memastikan kebutuhan dasar)
- Menurunkan distress emosional (cemas, panik, sedih berat, marah) melalui pendengaran aktif, empati, dan normalisasi reaksi.

- Membantu pemulihan fungsi dasar (misalnya: berpartisipasi dalam kegiatan, menghubungkan dengan keluarga, akses bantuan sosial/logistik)

6. Langkah-Langkah Memberikan PFA

Berikut ini langkah-langkah dalam PFA sebelum kita melakukan PFA kepada korban pasca bencana yang mengalami traumatis (Kasmiati, 2021) :

A. Langkah Persiapan

a. Memahami Situasi

Penyedia bantuan Psychological First Aid (PFA) perlu memahami dulu situasi apa yang sedang terjadi di lokasi bencana. Ini penting agar bisa memberikan pertolongan yang tepat sasaran. Cara mengetahui konteks situasi bisa dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Langsung berarti melakukan pengecekan cepat terhadap kondisi terkini dan bertemu langsung dengan penyintas yang membutuhkan dukungan. Sedangkan tidak langsung, bisa dengan mengakses laporan resmi atau informasi dari pihak terpercaya lainnya. Semua informasi ini dikumpulkan dari sumber yang bisa dipercaya, lalu diarahkan untuk menjawab pertanyaan utama tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

b. Memperkenalkan Diri dan Memulai Kontak

Memperkenalkan diri dengan ramah dan memulai kontak awal yang baik dengan penyintas merupakan langkah krusial dalam Psychological First Aid (PFA), karena ini menjadi fondasi untuk

proses bantuan selanjutnya. Ketika relawan berhasil menjalin hubungan yang penuh pengertian, empati, dan kehangatan, maka kepercayaan akan terbentuk sehingga proses pemulihan psikologis penyintas dapat berjalan lebih lancar dan efektif. Namun, relawan juga harus sadar bahwa kehadiran mereka memasuki ruang pribadi penyintas yang sedang mengalami krisis emosional berat. Situasi traumatis sering kali menguras energi fisik dan mental, memunculkan emosi negatif seperti ketakutan, kemarahan, atau kesedihan mendalam, sehingga penyintas mungkin membutuhkan waktu sendiri untuk memproses pengalaman mereka. Akibatnya, respons awal dari penyintas bisa tidak sesuai harapan, misalnya tidak membalas sapaan, tampak acuh, atau bahkan menunjukkan kemarahan yang wajar dan bukan ditujukan secara pribadi kepada relawan, melainkan bagian alami dari reaksi trauma. Relawan perlu tetap sabar, hormati batas pribadi mereka, dan perhatikan kebutuhan individual tanpa memaksa interaksi.

B. Langkah Dasar

a. Fasilitasi Rasa Nyaman

Lakukan semua yang memungkinkan agar penyintas bencana merasa aman dan terlindungi. Pastikan membawa orang yang membutuhkan dukungan ke tempat aman, sehingga kondisi fisik dan emosionalnya dapat membaik secara bertahap.

b. Fasilitasi Keberfungsian

Bantu penyintas agar bisa kembali berpikir jernih dan berfungsi normal lagi, sehingga mereka paham situasi yang sedang terjadi dan tahu apa saja yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalahnya. Beberapa cara sederhana untuk membantunya kembali berfungsi akan dijelaskan sebagai berikut :

- Berikan perhatian melalui kata-kata dan perbuatan yang tidak menyakiti
- Jaga keluarga mereka agar tetap bersama dan berhubungan satu sama lain
- Tanyakan pada mereka adakah pihak lain yang ingin diberitahu sehubungan dengan bencana yang baru saja terjadi

7. Hal Yang Perlu Dihindari Dalam PFA

Dalam Psychological First Aid (PFA), ada beberapa hal yang wajib dihindari agar intervensi tidak memperburuk kondisi korban, terutama dalam konteks bencana. Berikut ini hal yang perlu dihindari (Kemenkes, 2025) :

A. Hal yang tidak boleh dilakukan secara umum :

1. Memaksa orang untuk bercerita

Jangan memaksa korban menceritakan detail kejadian traumatis biarkan ia mengatur kedalaman cerita

2. Memberi harapan palsu atau klise

Jangan bilang “Semua akan baik-baik saja”, “Ini sudah takdir”, atau “Kamu harus kuat”; ini malah menutup ruang emosinya

B. Hal yang tidak boleh diucapkan :

1. Menghakimi atau menyalahkan perasaan korban

Hindari kalimat seperti “Kamu tidak seharusnya merasa begitu”, “Lain orang bisa move on, kamu kenapa masih terpuruk?”

2. Menggunakan kata-kata yang menyepelekan

Misal: “Saya tahu pasti rasanya”, “Ini bukan masalah besar”, atau “Kamu sudah harusnya lebih baik”.

C. Etika dan batasan pemberi PFA

1. Menyebarkan informasi pribadi korban

Jangan membocorkan cerita, identitas, atau isi percakapan kepada pihak lain tanpa izin.

2. Memanfaatkan situasi untuk keuntungan pribadi

Jangan meminta bayaran, memanipulasi, atau memanfaatkan kelemahan korban.

D. Aspek fisiologis dan batasan peran

1. Menyentuh tanpa izin

Hindari kontak fisik (pelukan, pegang tangan) jika tidak jelas apakah korban mengizinkannya, terutama pada kelompok rentan.

2. Bertindak seolah diri sendiri adalah terapis

Jangan memberi label diagnosis, menjanjikan kesembuhan, atau menawarkan terapi kompleks; PFA adalah dukungan awal, bukan terapi.

8. Hubungan Relawan Dengan PFA

Relawan menjadi sangat terkait dengan PFA karena mereka sering berada di barisan depan saat terjadi krisis, misalnya saat bencana atau situasi darurat sosial (Asih et al., 2021). Dengan pelatihan PFA, relawan dapat memberikan dukungan emosional yang tepat, mengenali tanda-tanda distress psikologis, dan membantu penyintas mengakses bantuan lebih lanjut tanpa membuat kondisi psikologis semakin memburuk (Adni et al., 2020). Berikut ini hubungan relawan dengan PFA (Muzzamil & Sarasati, 2024) :

- A. Banyak relawan memiliki motivasi tinggi membantu, tetapi pemahaman dan keterampilan PFA masih terbatas sehingga mereka cenderung mengandalkan intuisi belaka.
- B. Pelatihan PFA bagi relawan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri relawan dalam

mengenali tanda distress dan memberikan bantuan psikologis awal secara tepat

- C. Dengan PFA, relawan menjadi lebih efektif dalam memberikan dukungan psikososial, memperkuat jaringan relawan, dan membuka peluang program pendampingan lanjutan yang terstruktur.



Lampiran 9 Lembar Surat Keterangan Validasi



Yayasan Kesejahteraan Warga Perawat Perawat Nasional Indonesia

UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jln. Raya Jabon KM. 06 Mojoanyar Mojokerto

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns. Yudha Hendrayanto Utomo, S.Kep

Jabatan : Ahli Pakar

Telah membanca instrumen penelitian yang berjudul “ **Efektivitas Pengaruh Edukasi Metode Demonstrasi Psychological First Aid (PFA) Terhadap Kemampuan Pada Relawan PMI Kota Mojokerto Dalam Penanganan Korban Bencana**” oleh :

Nama : Ririn Pramudita

Nim : 202201203

Prodi : S1-Ilmu Keperawatan

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, varibael, indikator, dan butir pertanyaan, maka masukan untuk peneliti adalah :

Format observasi Ya/Tidak terlalu sederhana, disarankan menggunakan penilaian seperti : 0 = tidak dilakukan, 1 = dilakukan sebagian, 2 = dilakukan dengan benar. Pada lembar observasi terdapat pertanyaan tumpang tidih serta terdapat beberapa kata salah penulisan, sedangkan untuk urutan item sudah cukup sistematis. Secara umum instrumen ini sudah terstruktur.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mojokerto, 11 Mei 2026

Validator,

Ns. Yudha Hendrayanto Utomo, S.Kep

NIRA. 35780091926



Yayasan Kesejahteraan Warga Perawat Perawat Nasional Indonesia

UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jln. Raya Jabon KM. 06 Mojoanyar Mojokerto

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns. Roman Setiawan, S.Kep

Jabatan : Ahli Pakar

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul “ **Efektivitas Pengaruh Edukasi Metode Demonstrasi Psycological First Aid (PFA) Terhadap Kemampuan Pada Relawan PMI Kota Mojokerto Dalam Penanganan Korban Bencana**” oleh :

Nama : Ririn Pramudita

Nim : 202201203

Prodi : S1-Ilmu Keperawatan

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, varibael, indikator, dan butir pertanyaan, maka masukan untuk peneliti adalah :

Instrumen sesuai prinsip PFA berdasarkan WHO dan IFRC, namun terdapat aspek yang perlu ditingkatkan, yaitu : Skala Ya/Tidak kurang sensitiv mengukur kemampuan dapat digantikan kriteria, terdapat point tumpang tidih seperti no (11,12,15,16,31,32) dan penilain pada bagian observasi bersifat subjektivitas tambahkan penilaian skoring lebih rinci.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mojokerto, 11 Mei 2026

Validator,

Ns. Roman Setiawan, S.Kep

NIP. 198602172023211002

Lampiran 10 Lembar Bimbingan Proposal



YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

<http://www.ubs-ppni.ac.id> 0321-390203
ubs@ubs-ppni.ac.id Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Ririn Pramudita
 NIM : 202201203
 Judul Skripsi : Efektivitas Pelatihan Psychological First Aid (PFA) terhadap Self-Efficacy
 Pembimbing : Ns. Ika A.P., M.Kep., Sp.Kep., M.B.



No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1.	02/01 ²⁶	Konsul fenomena penelitian → Susun fenomena berdasarkan urgency.	
2.	09/01 ²⁶	Acc judul Profil klinis dan faktor hemodinamik pada Pk dengan gangguan kardiovaskuler	
3.	22/02 ²⁶	Konsul judul	
4.	24/02 ²⁶	Konsul judul	
5.	26/02 ²⁶	Acc judul.	
6.	02/03 ²⁶	- Parafrase Judul - Latar belakang disesuaikan di introduction, justifikasi masalah, sebab akibat, dan solusi - Tambahkan hasil studi pendahuluan - Tambahkan Jurnal yg mendukung & relevan	 

FAKULTAS ILMU KESEHATAN



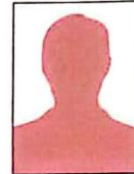
YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

<http://www.ubs-ppni.ac.id>
info@ubs-ppni.ac.id

0321-390203
 Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Pirip Prmudita
 NIM : 202201203
 Judul Skripsi : Efektivitas Edukasi Demonstrasi Psycological First Aid (PFA) terhadap Kemampuan Keluhan PMS
 Pembimbing : Ns. Ika A.R., M.Kep., Sp.Kep. M.B.



No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
7.	03/26/03	Perimbangan var. dependen → self-efficacy → apakah efektif karena pua?	
8.	04/03/03	- Bab I: ↳ Stipend - Bab II: 1. Tambahkan hasil penelitian pd tiap variabel 2. Lengkapi tabel penelusuran sebelumnya 3. kerangka teori 4. kerangka konsep 5. hipotesis - Rekomendasi : lanjut Bab II	
9	04/09/03	- kerangka teori - teknik sample - DO : indikator edukasi sport, instrumen - instrumen penelitian → model penyusunan/pengumpulan & penyusunan	



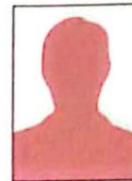
YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

<http://www.ubs-ppni.ac.id>
<https://www.facebook.com/ubsppni>

0321-390203
 Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Rini Pramudita
 NIM : 202201203
 Judul Skripsi : Efektivitas Pelatihan Psychological First Aid (PFA) Terhadap Self-Efficacy
 Pembimbing : Rudi Hariyono M.Kep.



No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1.	29/1 ²⁶	Konsul Peromem	
2.	12/02 ²⁶	Konsul Judul.	
3.	29/02 ²⁶	Acc Judul	
4	1/03 ²⁶	- Masalah - Manfaat	
5	3/03 ²⁶	- Masalah - Hapus manfaat nomor 3.	
		- Lampu BAB2	
6	10/4 ²⁶	- Lengkapi lampiran dan halaman depan - Nomor halaman - Prinsip acc	

Lampiran 11 Lembar Revisi Proposal



YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

<http://www.ubs-ppni.ac.id> 0321-390203
fikes@ubs-ppni.ac.id Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

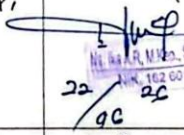
Lembar Revisi Ujian Proposal Skripsi



Proposal Skripsi ini telah diujikan,

Judul Proposal : Efektivitas Edukasi Metode Demonstrasi Psychological first Aid (PFA) Terhadap Kemampuan Pada Relawan PMI Kota Mojokerto
 Nama Mahasiswa : Ririn Pramudita
 NIM : 202201203
 Tanggal Ujian : 17 Juni 2020

Dengan Revisi Sebagai Berikut :

No	Nama Penguji	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1	Penguji I: <u>M. Achwandi, M. Kep.</u>	1. Kesesuaian antara DO, SAP, 2. dan blueprint. 3. 4. Dst.....	
2	Penguji II: <u>Ns. Ika A.R M.kep., Sp.kep</u>	1. Kesesuaian antara DO, SAP, 2. dan blueprint. 3. 4. Dst.....	 Ns. Ika A.R M.kep., Sp.kep NIM 102 001 122
3	Penguji III: <u>Rudi Hariyono M. Kep.</u>	1. Kesesuaian antara DO, SAP, 2. dan blueprint. 3. 4. Dst.....	

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Lampiran 12 Lembar Bimbingan Skripsi



YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA

UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

<http://www.ubs-ppni.ac.id>
fikes@ubs-ppni.ac.id

0321-390203
 Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

Lembar Bimbingan Skripsi

Nama Mahasiswa : Ririn Prandiis

NIM : 202201203

Judul Skripsi : Efektivitas Edukasi Metode Demonstrasi Psikologi
trial Aut. Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis PPM

Pembimbing : Ns. Ika A.K. M.Kep.; Sp. Kep. M.B.



No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1	22/26 07	- Keterbatasan penelitian - sajikan tabel - Pembahasan → cross tab data umum - Kesimpulan → koreksi sesuai teks - ~~tab~~ Abstrak	 Dr. Ika A.K. M.Kep. Sp. Kep. M.B.
2.	24/26 07	- tabulasi data lesif - keterbatasan penelitian → p.k.s. sesuai - saat pelaksanaan - kesimpulan → koreksi Ukr plesiusue Ace Gales phtema	 Dr. Ika A.K. M.Kep. Sp. Kep. M.B.

FAKULTAS ILMU KESEHATAN



YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA

UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

 <http://www.ubs-ppni.ac.id>
 fikes@ubs-ppni.ac.id

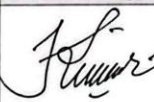
☎ 0321-390203

 Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

Lembar Bimbingan Skripsi

Nama Mahasiswa : Ririn Pramudiva
NIM : 202201203
Judul Skripsi : Efektivitas Edukasi Metode Demonstrasi (Psychological)
Fitri Andriyana Terhadap Komunitas Pada Penderita PMJ
Pembimbing : Rudi Haryono M.Kep



No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1	27/2026 7	Ace up. Hasil.	

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Lampiran 112 Lembar Uji Similaritas

	YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO FAKULTAS ILMU KESEHATAN	
	http://www.ubs-ppni.ac.id fikes@ubs-ppni.ac.id	0321-390203 Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

FORMULIR UJI KEMIRIPAN (SIMILARITAS)

Identitas

Nama : Ririn Pramudita
 NIM : 202201203
 Fakultas : Ilmu kesehatan
 Prodi : S1 KEPERAWATAN
 Email : rrrpramudita@gmail.com
 Telpon/HP : 081228389868
 Pembimbing 1 : Ns.Ika A.R M.Kep., Sp.Kep.M.B
 Pembimbing 2 : Rudi Hariyono M.Kep

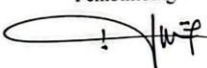
Materi Uji:

Jenis : a. TA b. Skripsi c. Tesis d. Disertasi
 e. KIAN f. CoC g. Lain – Lain

Judul : Efektivitas Edukasi Metode Demonstrasi Psychological First Aid (PFA) Terhadap Kemampuan Pada Relawan PMI Kota Mojokerto Dalam Penanganan Korban Bencana.

Mengetahui

Pembimbing 1



Ns.Ika A.R M.Kep., Sp.Kep.M.B
 NIK. 162 601 122

Mojokerto, 7/28/2026

Pemohon

Mahasiswa



(Ririn Pramudita)

Validasi Similaritas	
Besaran similaritas	25%
Tanggal Pemeriksaan	28 JUL 2026
Diperiksa oleh	ARIF BEIDHI CATAMA

Diisi oleh petugas perpustakaan



FAKULTAS ILMU KESEHATAN

LAMPIRAN 13 LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

	YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO FAKULTAS ILMU KESEHATAN
http://www.ubs-ppni.ac.id fikes@ubs-ppni.ac.id	0321-390203 Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

Lembar Revisi Ujian Skripsi

Skrripsi ini telah diujikan,

Judul Sripsi : Efektivitas Edukasi Metode Demonstrasi Psychological First Aid (PFA) Terhadap Kemampuan Pada Relawan PMI Kota Mojokerto Dalam Penanganan Korban Bencana

Nama Mahasiswa : Ririn Pramudita

NIM : 202201203

Tanggal Ujian : 20 Agustus 2026

Dengan Revisi Sebagai Berikut :



No	Nama Penguji	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1	Penguji I: M. Achwandi, M.Kep	1.Keterbatasan no 2 dihapus	
2	Penguji II: Ns.Ika Ainur rofi'ah M.Kep.,Sp.Kep.M.B	1. Perbaiki abstrak	
3	Penguji III: Rudi Hariyono, M.Kep	1.Pembahasan tentang sebelum diberikan edukasi diperjelas 2.Tambahkan landasan teori yang mendasari (baik, cukup, kurang) 3.Keterbatasan no 2 dihapus	

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Lampiran 115 Tabulasi Observasi Pretest

PRETEST KEMAMPUAN PSYCHOLOGICAL FIRST AID																																
Ko de Res	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	P1 9	P2 0	P2 1	P2 2	P2 3	P2 4	P2 5	P2 6	P2 7	P2 8	P2 9	P3 0	TOT AL	
1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	60%
2	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60%
3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	60%	
4	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	57%	
5	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	53%	
6	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	53%	
7	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	53%	
8	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	63%	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	60%	
10	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	57%	
11	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	50%	
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	47%	
13	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	53%	
14	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	50%	
15	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	57%	
16	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	43%	
17	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	27%	
18	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	40%	
19	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	53%	
20	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	57%	
21	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	57%	
22	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40%	
23	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	37%	
24	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	40%	
25	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33%	
26	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	47%	
27	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	53%	
28	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	33%	
29	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	30%	
30	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20%	

BINA SEHAT PPNI

Ko de Re s	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	TOTAL	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	90%	
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	90%	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	90%	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	90%	
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	83%	
6	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	70%	
7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	70%	
8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	83%	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	93%	
10	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	63%
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	90%
12	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	60%	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	93%	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	97%	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	90%	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	80%	
18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	60%	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	93%	
20	1	0	1	1	1	0	1	1																								

Lampiran 117 Tabulasi Data

DATA UMUM								DATA KHUSUS					
Kode Res	Usia	Jenis kelamin	kode	Pendidikan Terakhir	Kode	Lama Menjadi Relawan	Kode	total	Kategori Pretest	kode	total	Kategori posttest	kode
1	21	Perempuan	2	SMA	1	2 Tahun	2	60%	Cukup	2	90%	Baik	3
2	22	Perempuan	2	SMA	1	2 tahun	2	60%	Cukup	2	90%	Baik	3
3	21	Perempuan	2	SMA	1	4 tahun	3	60%	Cukup	2	90%	Baik	3
4	23	Perempuan	2	S1	3	4 tahun	3	57%	Cukup	2	90%	Baik	3
5	22	Perempuan	2	D3	2	2 minggu	1	53%	Kurang	1	83%	Baik	3
6	21	Perempuan	2	SMA	1	1 minggu	1	53%	Kurang	1	70%	Cukup	2
7	21	Perempuan	2	SMA	1	1 minggu	1	53%	Kurang	1	70%	Cukup	2
8	22	Perempuan	2	D3	2	3 minggu	1	63%	Cukup	2	83%	Baik	3
9	37	Perempuan	2	S1	3	1 bulan	1	60%	Cukup	2	93%	Baik	3
10	22	Laki-Laki	1	SMA	1	3 bulan	1	57%	Cukup	2	63%	Cukup	2
11	22	Perempuan	2	SMA	1	2 tahun	2	50%	Kurang	1	90%	Baik	3
12	18	Laki-Laki	1	SMA	1	3 minggu	1	47%	Kurang	1	60%	Cukup	2
13	22	Laki-Laki	1	SMA	1	4 tahun	3	53%	Kurang	1	93%	Baik	3
14	22	Laki-Laki	1	S1	3	4 tahun	3	50%	Kurang	1	97%	Baik	3
15	40	Laki-Laki	1	D4	3	4 tahun	3	57%	Cukup	2	90%	Baik	3
16	31	Laki-Laki	1	S1	3	11 tahun	3	43%	Kurang	1	100%	Baik	3
17	25	Laki-Laki	1	S1	3	4 bulan	1	27%	Kurang	1	80%	Baik	3
18	22	Perempuan	2	SMA	1	3 minggu	1	40%	Kurang	1	63%	Cukup	2
19	29	Laki-Laki	1	SMA	1	10 tahun	3	53%	Kurang	1	93%	Baik	3
20	37	Laki-Laki	1	SMA	1	7 tahun	3	57%	Cukup	2	73%	Cukup	2
21	20	Laki-Laki	1	SMA	1	2 tahun	2	57%	Cukup	2	80%	Baik	3
22	21	Perempuan	2	SMA	1	3 bulan	1	40%	Kurang	1	57%	Cukup	2
23	21	Perempuan	2	SMA	1	2 minggu	1	37%	Kurang	1	63%	Cukup	2
24	22	Perempuan	2	D3	2	5 tahun	3	40%	Kurang	1	97%	Baik	3
25	31	Laki-Laki	1	S1	3	8 tahun	3	33%	Kurang	1	90%	Baik	3
26	21	Laki-Laki	1	SMA	1	2 minggu	1	47%	Kurang	1	80%	Baik	3
27	22	Perempuan	2	D3	2	2 bulan	1	53%	Kurang	1	73%	Cukup	2
28	20	Laki-Laki	1	SMA	1	3 tahun	2	33%	Kurang	1	60%	Cukup	2
29	20	Perempuan	2	SMA	1	3 tahun	2	30%	Kurang	1	67%	Cukup	2
30	21	Laki-Laki	1	SMA	1	7 bulan	1	20%	kurang	1	87%	baik	3

BINA SEHAT PPNI

Lampiran 118 Pengelolaan Data SPSS

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia	30	76,9%	9	23,1%	39	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Usia	Mean	24,63	1,105
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	22,37
		Upper Bound	26,89
	5% Trimmed Mean	24,07	
	Median	22,00	
	Variance	36,654	
	Std. Deviation	6,054	
	Minimum	20	
	Maximum	40	
	Range	20	
	Interquartile Range	5	
	Skewness	1,587	,427
	Kurtosis	1,126	,833

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	13	43,3	43,3	43,3
	perempuan	17	56,7	56,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	19	63,3	63,3	63,3
	D3	4	13,3	13,3	76,7
	S1	7	23,3	23,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Lama Menjadi Relawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 tahun	14	46,7	46,7	46,7
	1-3 tahun	6	20,0	20,0	66,7
	> 3 tahun	10	33,3	33,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Jenis Kelamin Kategori Pretest Crosstabulation

			Kategori Pretest		
			kurang	cukup	Total
Jenis Kelamin	laki-laki	Count	9	4	13
		% within Jenis Kelamin	69,2%	30,8%	100,0%
	perempua	Count	11	6	17
		% within Jenis Kelamin	64,7%	35,3%	100,0%
Total		Count	20	10	30
		% within Jenis Kelamin	66,7%	33,3%	100,0%

Pendidikan Terakhir Kategori Pretest Crosstabulation

			Kategori Pretest		Total
			kurang	cukup	
Pendidikan Terakhir	SMA	Count	13	6	19
		% within Pendidikan Terakhir	68,4%	31,6%	100,0%
	D3	Count	3	1	4
		% within Pendidikan Terakhir	75,0%	25,0%	100,0%
	S1	Count	4	3	7
		% within Pendidikan Terakhir	57,1%	42,9%	100,0%
Total	Count	20	10	30	
	% within Pendidikan Terakhir	66,7%	33,3%	100,0%	

Lama Menjadi Relawan Kategori Pretest Crosstabulation

			Kategori Pretest		Total
			kurang	cukup	
Lama Menjadi Relawan	<1 tahun	Count	11	3	14
		% within Lama Menjadi Relawan	78,6%	21,4%	100,0%
	1-3 tahun	Count	3	3	6
		% within Lama Menjadi Relawan	50,0%	50,0%	100,0%
	> 3 tahun	Count	6	4	10
		% within Lama Menjadi Relawan	60,0%	40,0%	100,0%
Total	Count	20	10	30	
	% within Lama Menjadi Relawan	66,7%	33,3%	100,0%	

Pendidikan Terakhir Kategori Postest Crosstabulation

			Kategori Postest		Total
			cukup	baik	
Pendidikan Terakhir	SMA	Count	10	9	19
		% within Pendidikan Terakhir	52,6%	47,4%	100,0%
	D3	Count	1	3	4
		% within Pendidikan Terakhir	25,0%	75,0%	100,0%
	S1	Count	0	7	7
		% within Pendidikan Terakhir	0,0%	100,0%	100,0%
Total	Count		11	19	30
	% within Pendidikan Terakhir		36,7%	63,3%	100,0%



Jenis Kelamin * Kategori Postest Crosstabulation

			Kategori Postest		Total
			cukup	baik	
Jenis Kelamin	laki-laki	Count	4	9	13
		% within Jenis Kelamin	30,8%	69,2%	100,0%
	perempuan	Count	7	10	17
		% within Jenis Kelamin	41,2%	58,8%	100,0%
Total	Count		11	19	30
	% within Jenis Kelamin		36,7%	63,3%	100,0%

Lama Menjadi Relawan Kategori Posttest Crosstabulation

			Kategori Posttest		Total
			cukup	baik	
Lama Menjadi Relawan	<1 tahun	Count	8	6	14
		% within Lama Menjadi Relawan	57,1%	42,9%	100,0%
	1-3 tahun	Count	2	4	6
		% within Lama Menjadi Relawan	33,3%	66,7%	100,0%
	> 3 tahun	Count	1	9	10
		% within Lama Menjadi Relawan	10,0%	90,0%	100,0%
Total	Count		11	19	30
	% within Lama Menjadi Relawan		36,7%	63,3%	100,0%

Kategori Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	20	51,3	66,7	66,7
	cukup	10	25,6	33,3	100,0
	Total	30	76,9	100,0	
Missing	System	9	23,1		
Total		39	100,0		

Kategori Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	11	28,2	36,7	36,7
	baik	19	48,7	63,3	100,0
	Total	30	76,9	100,0	
Missing	System	9	23,1		
Total		39	100,0		

Wilcoxon Signed Ranks Test**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Total Skor Posttest Kemampuan Relawan - Total Skor Pretest Kemampuan Relawan	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	30 ^b	15,50	465,00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

a. Total Skor Posttest Kemampuan Relawan < Total Skor Pretest Kemampuan Relawan

b. Total Skor Posttest Kemampuan Relawan > Total Skor Pretest Kemampuan Relawan

c. Total Skor Posttest Kemampuan Relawan = Total Skor Pretest Kemampuan Relawan

Test Statistics^a

	Total Skor Posttest Kemampuan Relawan - Total Skor Pretest Kemampuan Relawan	
Z	-4,787 ^b	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.